

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Semua perusahaan atau organisasi, baik yang berbentuk badan usaha swasta, publik maupun lembaga sosial kemasyarakatan, tentu mempunyai suatu tujuan yang merupakan motivasi berdirinya perusahaan atau organisasi tersebut. Untuk mencapai atau mewujudkan tujuan tersebut, maka dibutuhkan adanya hal-hal yang menunjang atau mengangkat disiplin kerja karyawan guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satunya adalah dengan cara memotivasi karyawan.

Menurut Hasibuan (2007:141) mendefinisikan motivasi sebagai kemauan untuk berjuang atau berusaha ke tingkat yang lebih tinggi menuju tercapainya tujuan organisasi dengan syarat tidak mengabaikan kemampuannya untuk memperoleh kepuasan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pribadi.

Selanjutnya, Samsudin (2005:281) memberikan pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.

Mangkunegara (2005:61) menyatakan : “motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*). Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan karyawan terarah atau

tertuji untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal”.

Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar mau melakukan sesuatu secara produktif untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Bila dikaitkan dengan kehidupan organisasi, motivasi berarti proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkan oleh atasan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pada umumnya semua kegiatan yang dilakukan pada organisasi maupun pemerintahan tidak akan dapat berjalan dan berkembang dengan baik tanpa adanya campur tangan dari manusia. Semua kemajuan teknologi yang dapat kita lihat dan kita nikmati sekarang ini adalah hasil pemikiran manusia.

Allah SWT juga telah berfirman di dalam salah satu ayat al-Qur'an QS Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ^{هـ} مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi tiap-tiap seorang ada malaikat penjaganya silih berganti dari hadapannya dan dari belakangnya, yang mengawas dan menjaganya (dari sesuatu bahaya) dengan perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah apa yang ada pada sesuatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki untuk menimpakan kepada sesuatu kaum bala bencana (disebabkan kesalahan mereka sendiri),

maka tiada sesiapa pun yang dapat menolak atau menahan apa yang ditetapkanNya itu, dan tidak ada sesiapa pun yang dapat menolong dan melindungi mereka selain daripadaNya.”

Oleh karena itu dengan adanya motivasi tersebut diharapkan menjadi suatu penggerak dan pendorong agar seluruh karyawan yang bekerja mau melaksanakan pekerjaan yang sudah ditetapkan dengan tekun dan baik, karena dengan kemauan dan kesadaran pada diri mereka sendirilah yang akan mengantar mereka untuk berubah dan mau untuk bekerja dengan lebih baik lagi.

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang harus diperhatikan bersama yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas di dalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama bila mengingat bahwa era perdagangan bebas akan segera dimulai, dimana iklim kompetisi yang dihadapi akan sangat berbeda. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih efisien, efektif dan produktif. Tingkat kompetisi yang tinggi ini akan memacu tiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam lingkungan persaingan yang tinggi yang dalam hal ini berarti perusahaan harus memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusia. Jadi manusia dapat dipandang sebagai faktor penentu karena di

tangan manusia segala inovasi akan direalisasikan dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang diharapkan organisasi dapat memberikan andil positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja tinggi yang diharapkan nantinya akan meningkatkan disiplin kerja yang tinggi. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan, karena dengan motivasi, seorang karyawan akan memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau bahkan melampaui standar karena apa yang menjadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang karyawan memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaannya tidak akan memuaskan.

Mengingat pentingnya motivasi, maka wujud perhatian pihak manajemen mengenai masalah motivasi karyawan dalam bekerja ialah melakukan usaha pemotivasian pada karyawan pada perusahaan melalui serangkaian usaha tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan, sehingga motivasi karyawan dalam bekerja akan tetap terjaga. Untuk memotivasi karyawan, pimpinan perusahaan harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan oleh para karyawan. Satu hal yang harus dipahami bahwa orang mau bekerja karena mereka ingin memenuhi kebutuhannya,

baik kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan yang tidak disadari, berbentuk materi atau non materi, kebutuhan fisik maupun rohaniah.

Pemotivasian ini banyak macamnya seperti pemberian kompensasi yang layak dan adil, pemberian penghargaan dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar apapun yang menjadi kebutuhan karyawan dapat terpenuhi lalu diharapkan para karyawan dapat bekerja dengan baik dan merasa senang dengan semua tugas yang diembannya. Setelah karyawan merasa senang dengan pekerjaannya, para karyawan akan saling menghargai hak dan kewajiban sesama karyawan sehingga terciptalah suasana kerja yang kondusif, pada akhirnya karyawan secara suka rela dan bersungguh-sungguh memberikan kemampuan terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan ini berarti disiplin kerjalah yang akan ditunjukkan oleh para karyawan, karena termotivasi dalam melaksanakan tugasnya dalam perusahaan.

Dalam hal ini Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran tegel dengan misinya yaitu menjadi perusahaan yang kuat dan tumbuh dalam industri tegel di tingkat nasional dan regional, sudah seharusnya memiliki karyawan yang penuh semangat dan bermotivasi tinggi dalam bekerja dan melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien, untuk kemudian pada akhirnya menunjukkan kedisiplinan yang tinggi dalam usaha mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam hal motivasi, seorang pimpinan belum tentu dapat memberikan pengarahan ataupun semangat kerja yang baik kepada karyawannya agar mampu bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga semangat dan kedisiplinan

kerja karyawan tersebut menurun dan dapat menjadi hambatan dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

Sehubungan dengan hal di atas, maka motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dapat meningkatkan disiplin kerja karyawan. Sehingga kemampuan manajemen dalam memberikan motivasi akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Menyadari betapa pentingnya motivasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan ini, maka dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil judul : “ **Peranan Motivasi Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Karyawan (Studi pada Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali) ”.**

1.2 Fokus Penelitian

Setiap perusahaan menginginkan agar karyawan mau bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan disiplin dalam bekerja, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu memberikan motivasi kepada karyawannya untuk bekerja sesuai aturan dan disiplin yang dimaksud agar sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, namun demikian tidak semua perusahaan berhasil dalam melaksanakan hal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah

1. Bagaimana motivasi yang diberikan kepada karyawan di Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan?
2. Bagaimanakah disiplin kerja karyawan di Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali setelah diberikan motivasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi yang diberikan kepada karyawan di Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali.
2. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja karyawan di Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali setelah diberikan motivasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya mengenai peranan motivasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan tentang pemberian motivasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan kepada pihak manajemen Perusahaan Tegel Malang Indah Genteng Rajawali.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar dan pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan peranan motivasi dalam upaya meningkatkan disiplin kerja karyawan.